

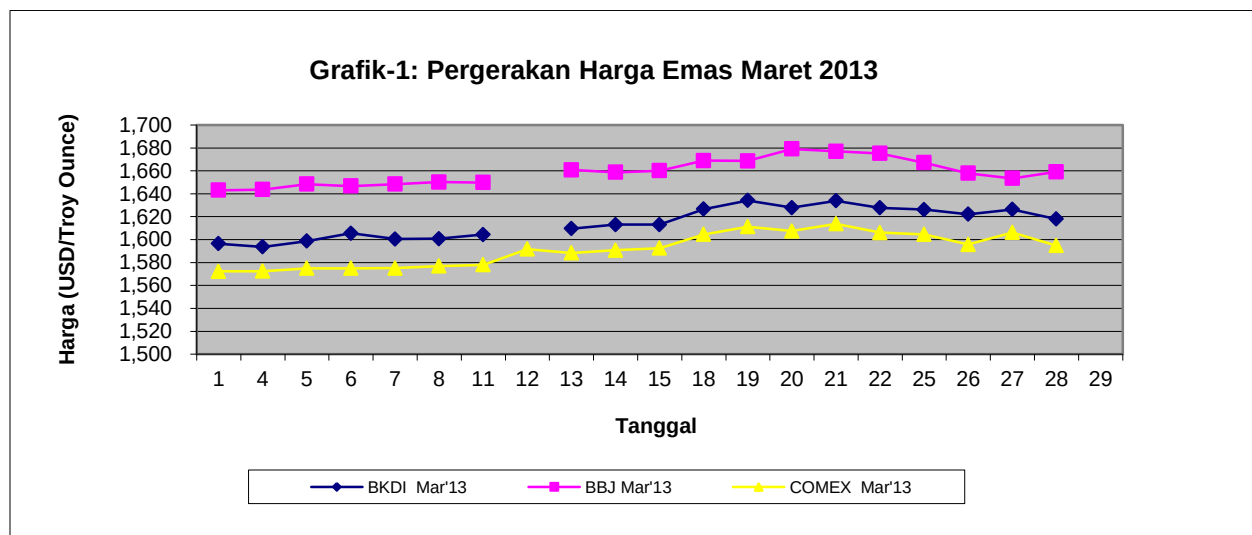
Analisis Harga Emas Maret 2013

Pergerakan Harga

Sepanjang Maret 2013, tren pergerakan harga emas cenderung volatile dengan grafik tertekan. Pada transaksi awal pekan, Senin (4/3), harga emas berjangka Loco London Gold (LKG) di buka bergerak naik US\$4,4 per ounce, menjadi US\$1.580,2. Terdongkraknya harga pertama tersebut terjadi setelah di akhir perdagangan pekan keempat Februari 2013. Tekanan harga emas pada akhir pekan sebelumnya, dipicu pernyataan Presiden Amerika Serikat Barack Obama, yang ingin memotong anggaran pengeluaran di AS. Pada akhir pekan lalu, harga emas untuk kontrak April 2013 di Comex turun 0,4 persen menjadi US\$1.572,3 per ounce.

Pada pembukaan Senin (4/3), harga dibuka di bursa Comex pada kisaran harga US\$1578.45 yang berada disekitar area nilai keseimbangan kedua pada kisaran harga US\$1576.78. Sementara itu, harga emas dunia seperti dikutip dari laman *Mining*, berada di posisi US\$1.575 per ons pada Jumat pekan sebelumnya, setelah Februari 2013 menggemparkan karena sempat anjlok hingga 5,5 persen.

Dalam **grafik-1**, pergerakan harga sepanjang Maret 2013 di bursa Comex (warna kuning), rerata bergerak dalam kisaran US\$1.592 per troy ounce, dengan harga tertinggi US\$1.614 yang bergerak pada 21 Maret 2013 dan harga terendah US\$1.572 per troy ounce yang bergerak pada 1 Maret 2013. Pergerakan harga di bursa Comex bergerak lebih rendah dibanding bursa BKDI (warna biru) dan BBJ (warna merah).



Kendati harga bergerak fluktuatif sepanjang pekan pertama dan kedua Maret 2013, dengan kecenderungan naik tipis, harga emas pada transaksi Jum'at (15/3) kembali menguji level psikologis \$1600 per ons. Pergerakan harga emas Kamis sebelumnya (14/3) belum berhasil menyentuh ke level tersebut, hanya mencapai harga tertinggi \$1593. Bila berhasil menembus level US\$1600 maka akan makin menguat ke level \$1615 dan \$1614. Namun bila tidak berhasil menembus level \$1600 akan kembali turun ke \$1585 ke area pivot

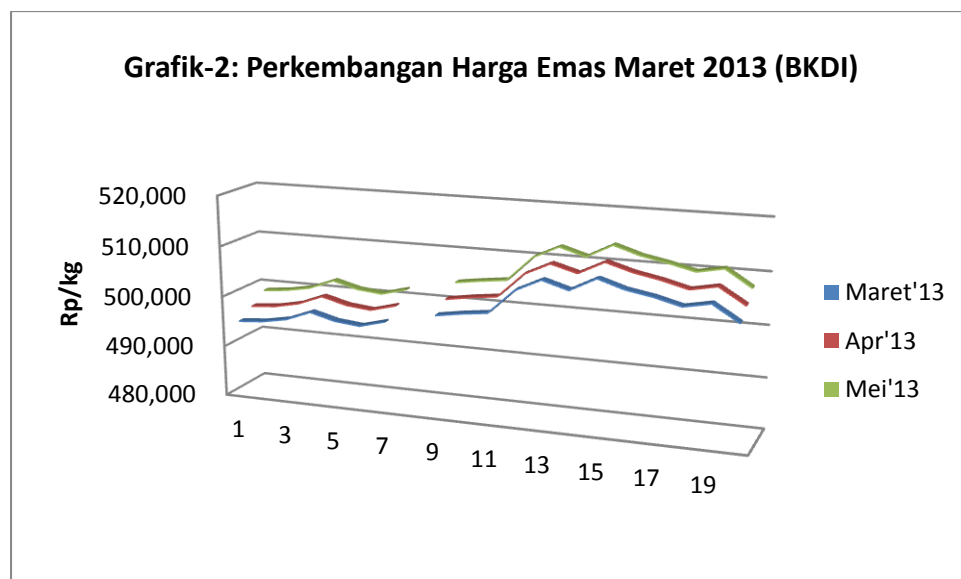
Pergerakan harga emas di bursa Comex hanya berhasil menguat tipis pada Kamis (14/3). Penguatan emas sangat terbatas oleh menguatnya US\$ akibat membaiknya data-data ekonomi yang dirilis dalam pekan terakhir. Data tenaga kerja AS dilaporkan membaik akhir pekan lalu, data pengangguran turun. Hal ini yang menjadi tekanan untuk emas. Emas belum berhasil melewati level US\$1600 per ons.

Kemudian bergerak tipis, kendati US\$ menguat tipis, benchmark indeks AS ini, tetap berpengaruh terhadap indeks Standard & Poor yang gagal untuk memecahkan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Konsekuensinya, investor bergeser ke instrumen investasi safe-haven, emas dan surat utang pemerintah AS dan Jerman.

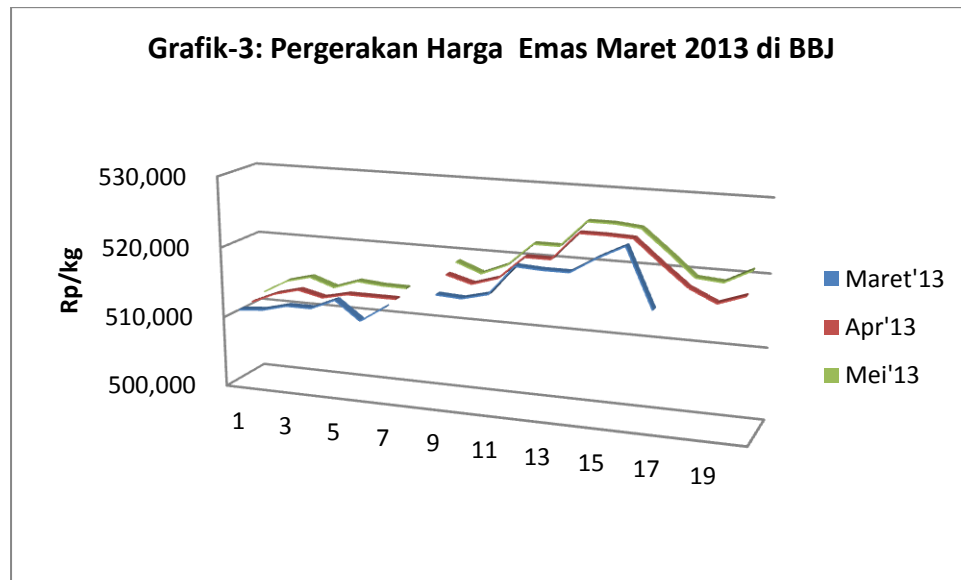
Krisis keuangan di Siprus telah berdampak *risk off*. Akibatnya, investor melakukan *save haven* terhadap emas. Kebijakan *bailout* terhadap Siprus dan Troika, yang digelar akhir Maret lalu, untuk sementara bisa memulihkan keadaan ekonomi dunia. Tapi, tetap saja efek kepanikan menular. Terlihat, tekanan terhadap euro belum stabil tatkala kemungkinan krisis Siprus bisa menjalar ke krisis Italia. Hal ini diindikasikan dari meningkatnya yield obligasi Italia untuk 5 tahun dan 10 tahun. Kondisi politik Italia saat ini menjadi faktor risiko tersendiri bagi euro.

Akhirnya, merujuk data perdagangan akhir pekan keempat Maret 2013, trend harga emas mengalami *sideways* seiring ketidakpastian kondisi ekonomi Siprus itu. Di bursa emas dunia, indeks *Comex Gold Bloomberg*--yang merujuk ke bursa komoditas New York-- menunjukkan kisaran US\$1.500-US\$1.620, yang mengindikasikan masing-masing batas atas (*resistant*) dan batas bawah (*support*) kisaran pergerakan harga.

Dari transaksi perdagangan dalam negeri, di bursa BKDI dengan menggunakan kurs rupiah, harga rerata bergerak sepanjang Maret 2013 dalam kisaran Rp501.979 per gram, dengan harga tertinggi Rp509.400 pada 21 Maret dan harga terendah pada level Rp494.000 per gram pada 1 Maret 2013 (**grafik-2**).



Sementara itu, harga emas berjangka di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada perdagangan akhir Maret 2013, berada dalam kisaran Rp507.00 - Rp510.000/ garm. Di Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia, harga emas berjangka juga mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga emas, selain faktor eksternal terutama goncangan keuangan di zona Eropa, juga berkait tergerek naiknya tingkat inflasi dalam rentang Maret 2013. Secara rerata pergerakan harga sepanjang Maret 2013 di BBJ, harga berada dalam kisaran Rp516.000 per gram dengan level harga tertinggi sepanjang Maret 2013 berada pada Rp524.450 dan harga terendah Rp511.000 per gram (grafik-3).



Beriringan dengan itu, harga emas ritel di Tanah Air pada transaksi akhir Maret 2013, harga ditransaksikan kompak turun Rp3.000/gram setelah 3 hari berturut-turut stagnan sejak Kamis (28/3/2013). Daftar harga yang dirilis PT Antam menyebutkan harga emas dipatok Rp515.000—Rp554.000/gram. Level harga Rp515.000 untuk pembelian emas batangan berukuran 250 gram, sedangkan Rp554.000 untuk emas batangan 1 gram.